

JALAN TOL

Pembangunan JORR Perlu Dipacu

JAKARTA—Asosiasi Tol Indonesia mendorong pembangunan jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) dipercepat mengingat semakin padatnya tol dalam kota.

Dimas Novita S.
redaksi@bisnis.co.id

Ketua Asosiasi Tol Indonesia (ATI) Fatchur Rochman mengatakan JORR belum bisa digunakan secara optimal sehingga jalan tol dalam kota kian padat, menyusul semakin bertambahnya jumlah kendaraan yang ada.

"Jalan tol dalam kota masih menjadi andalan akses bagi kendaraan. Sampai-sampai untuk truk barang saja harus diberlakukan jam khusus agar dapat menekan kemacetan," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Minggu (3/3).

Saat ini, sebagian truk barang beroda enam masih masuk jalan tol

dalam kota. Sementara, peraturan Ditjen Perhubungan Darat No. 2932/2011 menyebutkan truk ber-sumbu 2.1 dilarang masuk ruas Cawang-Tomang-Pluit dari pukul 05.00-22.00 WIB.

Menurutnya, akan lebih baik jika tol beroda enam juga menyesuaikan dengan truk-truk besar berdasarkan peraturan yang ada.

"Sebaiknya truk kecil juga tidak ikut masuk pada pukul 6.00 hingga 21.00 karena aktivitas dalam kota sedang padat-padat. Jika ditambah lagi dengan truk maka beban volume kendaraan sangat penuh."

Kendati demikian, menurutnya sesaknya jalan tol dalam kota bukan

sepenuhnya salah truk barang, tetapi ketersediaan infrastruktur jalan yang belum memadai.

"Jakarta ini istilahnya dilema. Truk barang butuh akses jalan yang cepat akan tetapi *ring road*-nya belum siap, jadi ya tol dalam kota ini korbannya."

KEMACETAN

Dia menyampaikan kondisi JORR saat ini belum optimal sehingga belum mampu memecah kemacetan dalam kota.

"Filosofinya jalan tol itu tidak membelah kota. Yang ada sekarang *ring road*-nya tidak utuh berbentuk O malah berbentuk U. Lihat saja Ulujami tidak selesai-selesai. Meski-

pun 7 km, tapi itu penting."

Padahal, lanjutnya, JORR termasuk jalan tol yang paling dibutuhkan saat ini, termasuk lalu lintas sistem logistik, jika tidak ingin semakin memenuhi tol dalam kota.

Dia menyampaikan jika JORR sudah selesai, maka, akses ke Pelabuhan Tanjung Priok akan semakin mudah. Tidak perlu masuk ke jalan

tol Bandara Soekarno-Hatta. Kondisi saat ini, lanjutnya, tol Bandara disesaki oleh truk barang yang menambah volume beban kendaraan.

"Jadi saya harap pembangunan JORR dapat dipercepat, sehingga semua aspek yang berkepentingan dapat merasakan akses jalan yang cepat, termasuk truk barang."

Sementara itu, manajemen PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk menyampaikan hal senada.

"Ada baiknya truk yang beroda enam tidak masuk ke tol dalam kota pada siang hari, mengingat jalan tol kami yang *elevated*," ujar Direktur Citra Marga Nusaphala Persada Jusuf Hamka. □

▶ Jalan tol dalam kota kian padat.

▶ Truk beroda enam sebaiknya tidak masuk jalan tol.